

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Desain LTA

Metode yang digunakan dalam studi kasus asuhan kebidanan ini adalah metode penelitian deskriptif dan jenis penelitian deskriptif berupa studi penelaahan kasus (*case study*). Studi kasus merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal disini dapat berisi satu orang, sekelompok penduduk yang terkena suatu masalah. Unit yang menjadi kasus tersebut secara mendalam dianalisis baik dari segi yang berhubungan dengan keadaan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu.

Dalam studi kasus peneliti mencoba untuk mencermati individu atau suatu unit secara mendalam. Umumnya studi kasus dilakukan karena kebutuhan pemecahan masalah. Kasus pada penelitian ini menggunakan pengumpulan data yang bersifat interaktif dan komperhensif secara lengkap dalam memberikan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Trimester III dengan masalah anemia defisiensi zat besi dengan memberikan tablet Fe secara teratur setiap harinya dan melakukan pemeriksaan HB 2 minggu sekali.

B. Tempat dan Waktu

Tempat penelitian ini dilakukan di Puskesmas Penurunan Kota Bengkulu dan dirumah pasien, dimana waktu penelitian 11 Maret Tahun 2026.

C. Subjek

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah seorang ibu hamil trimester III dengan anemia ringan di Puskesmas Penurunan Kota Bengkulu dengan klien Ny E usia 31 tahun, usia kehamilan 32 minggu dengan masalah anemia defisiensi zat besi Hb 9,5 gr%, kondisi ibu normal, ibu kooperatif.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan format asuhan kebidanan dengan teknik 7 langkah varney dan kunjungan ulang dimana menggunakan metode SOAP, melakukan pengkajian mendalam baik data subjektif maupun objektif.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data observasi primer dan anamnesa langsung pada subyek kasus, sebagai berikut:

1. Pemeriksaan Fisik

Melakukan pemeriksaan fisik *head to toe* pada ibu hamil yang bertujuan untuk mendapatkan data objektif, hasil pemeriksaan yang dilakukan sehingga dapat menunjang dalam proses penulisan laporan studi kasus ini.

2. Wawancara

Melakukan tanya jawab secara langsung kepada ibu untuk memperoleh informasi mengenai data riwayat kesehatan ibu dengan lengkap dan akurat melalui jawaban tentang permasalahan mengenai anemia pada ibu hamil.

3. Observasi

Metode pengumpulan data melalui pengkajian pada ibu hamil yang mengalami anemia sesuai dengan format asuhan kebidanan (SOAP).

4. Pemberian Asuhan

Pemberian asuhan dilakukan dengan memberikan ibu tablet tambah darah 1 x / hari selama 14 hari berturut-turut dan Hb ibu hamil di cek 2 kali selama 14 hari pada hari ke 7 dan 14 sehingga dapat menilai efektifitas dari pemberian tablet Fe terhadap ibu hamil dengan masalah anemia.

F. Alat dan bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam melaksanakan studi kasus dengan judul Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Trimester III dengan masalah anemia defisiensi zat besi adalah sebagai berikut :

1. Alat dan bahan yang digunakan saat melakukan observasi dan melakukan pemeriksaan fisik yaitu:
 - a. Tensi meter
 - b. Stetoskop
 - c. Lila
 - d. Handscood
 - e. Easytouch
2. Alat dan bahan yang digunakan untuk wawancara: Format pengkajian data subjektif dan objektif dan pendokumentasian asuhan Kebidanan.
3. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi yaitu: status pasien, buku KIA, Booklet, kuesioner, aplikasi nutri survey, tablet Fe, whatsapp, dan kamera handphone untuk melakukan dokumentasi kegiatan.

G. Etika penelitian

1. *Informed Consent* (Persetujuan)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informend consent*

tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahuidampaknya. Jika responden tidak bersedia, maka penelitian harus menghormati hak pasien. Beberapa informasi yang harus ada dalam *informed consent* tersebut antara lain: partisipasi pasien, tujuan dilakukan tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasian, informasi yang mudah dihubungi, dan lain-lain.

2. Anonimity (Tanpa Nama)

Masalah etika kebidanan adalah masalah yang memberikan jaminan dalam menggunakan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mecantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasian hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

H. Jadwal Kegiatan

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan, yang mencakup seluruh tahapan kegiatan mulai dari pengumpulan data hingga evaluasi hasil. Studi kasus ini mengenai asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan Anemia Defisiensi Zat Besi dilakukan di Puskesmas Penurunan Kota Bengkulu dimulai pada bulan Maret tahun 2026.

Tabel 3.1 Jadwal Rencana Asuhan

No	Waktu Kunjungan	Kepatuhan Asuhan
1	Hari Pertama	1. Melakukan informed councend. 2. Melakukan pengkajian data subjektif pada klien mengenai keluhan selama kehamilan. 3. Mengkaji data objektif serta melakukan pemeriksaan fisik dan head to toe. 4. Melakukan konseling tentang tanda bahaya kehamilan. 5. Melakukan konseling mengenai ketidaknyamanan kehamilan. 6. Melakukan konseling mengenai kebutuhan gizi dan nutrisi pada ibu hamil. 7. Jelaskan pada ibu dan keluarga mengenai keluhan yang dialami ibu. 8. Jelaskan pada ibu mengenai anemia dan cara penanganan anemia ringan. 9. Melakukan pengecekan kadar hemoglobin terhadap ibu. 10. Memberikan asuhan kepada ibu yaitu mengenai cara meningkatkan HB dengan cara meminum tablet Fe secara rutin tiap harinya. 11. Pastikan ibu meminum tablet Fe 1x1 di minum setiap malam sebelum tidur. 12. Melakukan penegakkan diaagnosa.

		13. Melakukan perencanaan tindakan yang akan dilakukan.
2	Hari ke-2	1. Evaluasi klien dengan metode SOAP. 2. Pastikan ibu meminum tablet Fe pada malam hari sebelum tidur. 3. Pastikan ibu/suami mencotreng buku pengingat minum tablet Fe. 4. Melakukan dokumentasi.
3	Hari ke-3	1. Evaluasi klien dengan metode SOAP. 2. Pastikan ibu minum tablet Fe dimalam hari sebelum tidur. 3. Pastikan ibu/suami mencontreng buku pengingat minum tablet Fe. 4. Melakukan dokumentasi.
4	Hari ke-4	1. Evaluasi klien dengan metode SOAP. 2. Pastikan ibu minum tablet Fe dimalam hari sebelum tidur. 3. Pastikan ibu/suami mencontreng buku KIA bahwa minum tablet Fe. 4. Melakukan dokumentasi.
5.	Hari ke-5	1. Evaluasi klien dengan metode SOAP. 2. Pastikan ibu minum tablet Fe dimalam hari sebelum tidur. 3. Pastikan ibu/suami mencontreng buku KIA bahwa minum tablet Fe. 4. Melakukan dokumentasi.
6	Hari ke-6	1. Evaluasi klien dengan metode SOAP. 2. Pastikan ibu minum tablet Fe dimalam hari sebelum tidur. 3. Pastikan ibu/suami mencontreng buku KIA bahwa minum tablet Fe. 4. Melakukan dokumentasi.
7.	Hari ke-7	1. Melakukan evaluasi pasien dengan metode SOAP dalam lembar pengkajian. 2. Menanyakan ibu apa ada perubahan yang dirasakan selama dilakukan intervensi 7 hari. 3. Melakukan pengecekan HB setelah melakukan intervensi. 4. Pastikan klien kembali untuk meminum tablet Fe dimalam hari sebelum tidur.
8	Hari ke-8	1. Evaluasi klien dengan metode SOAP.

		2. Pastikan ibu minum tablet Fe dimalam hari sebelum tidur. 3. Pastikan ibu/suami mencontreng buku KIA bahwa minum tablet Fe. 4. Melakukan dokumentasi.
9	Hari ke-9	1. Evaluasi klien dengan metode SOAP. 2. Pastikan ibu minum tablet Fe dimalam hari sebelum tidur. 3. Pastikan ibu/suami mencontreng buku KIA bahwa minum tablet Fe. 4. Melakukan dokumentasi.
10	Hari ke-10	1. Evaluasi klien dengan metode SOAP. 2. Pastikan ibu minum tablet Fe dimalam hari sebelum tidur. 3. Pastikan ibu/suami mencontreng buku KIA bahwa minum tablet Fe. 4. Melakukan dokumentasi.
11	Hari ke-11	1. Evaluasi klien dengan metode SOAP. 2. Pastikan ibu minum tablet Fe dimalam hari sebelum tidur. 3. Pastikan ibu/suami mencontreng buku KIA bahwa minum tablet Fe. 4. Melakukan dokumentasi.
12	Hari ke-12	1. Evaluasi klien dengan metode SOAP. 2. Pastikan ibu minum tablet Fe dimalam hari sebelum tidur. 3. Pastikan ibu/suami mencontreng buku KIA bahwa minum tablet Fe. 4. Melakukan dokumentasi.
13	Hari ke- 13	1. Evaluasi klien dengan metode SOAP. 2. Pastikan ibu minum tablet Fe dimalam hari sebelum tidur. 3. Pastikan ibu/suami mencontreng buku KIA bahwa minum tablet Fe. 4. Melakukan dokumentasi.
14	Hari ke-14	1. Melakukan evaluasi pasien dengan metode SOAP dalam lembar pengkajian. 2. Menanyakan ibu apa ada perubahan yang dirasakan selama dilakjkan intervensi 7 hari. 3. Melakukan pengecekan HB setelah melakukan intervensi. 4. Melakukan pemeriksaan fisik terhadap klien

Tabel 3.2 Matriks Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan								
		10	11	12	1	2	3	4	5	6
1	Pengumuman pembimbing LTA									
2	Pengajuan judul									
3	ACC judul									
4	Bimbingan BAB 1,2 &3									
5	ACC proposal									
6	Seminar proposal									
7	ACC revisi proposal									
8	Penelitian									
9	ACC hasil penelitian									
10	Seminar hasil									



Kemenkes
Poltekkes Bengkulu